

ABSTRAK

Pendidikan seks sebaiknya sudah mulai diberikan kepada anak sejak dini, apalagi untuk anak tingkatan sekolah dasar yang sudah mulai menginjak fase praremaja karena tidak semua sekolah mempunyai kurikulum tersebut. Jika dari sekolah anak tidak mendapatkan materi pendidikan seks, maka sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk menyampaikan pelajaran mengenai pendidikan seks, namun kenyataannya masih banyak orangtua yang merasa tabu, dan bingung dengan metode seperti apa yang baik dan tepat. Maka dari itu dibuat aplikasi *mobile* pembelajaran mengenai pendidikan seks untuk anak usia 6-12 tahun. Dalam pembuatan aplikasi tersebut dibutuhkan perancangan *user interface* dan *user experience* agar aplikasi yang dibuat sesuai untuk pengguna. Perancangan UI/UX ini dikembangkan dengan *tools* Adobe XD, menggunakan metode *User Experience Design Process*. Hasil perancangan UI/UX ini telah dilakukan pengujian menggunakan *User Acceptance Test* (UAT) dari total 33 responden yaitu orang tua yang telah mengisi kuesioner dan didapatkan rata-rata persentase yaitu **88,98%** dan pengujian dengan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) yaitu pembobotan dengan 5 variabel yaitu *balance*, *unity*, *rhythm*, *emphasis*, dan *proportion* dan mendapatkan hasil akhir penilaian sebesar **88,67% atau 4,43** (dalam skala 5). Dengan kesimpulan bahwa perancangan UI/UX aplikasi **sangat baik** dan sudah sesuai untuk pengguna.

Kata kunci: Aplikasi mobile, Pendidikan seks untuk anak, UI/UX, *User Experience Design Process*, *User Acceptance Test*, *Analitycal Hierarchy Process*